

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DI MUSLIMAT NU RANTING KEDUNGURANG
KECAMATAN GUMELAR KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

ANUGRAH HABIBI

NIM . 092331126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

INTERNALISASI NILAI-LINAI AGAMA ISLAM DI MUSLIMAT NU
RANTING KEDUNGURANG KECAMATAN GUMELAR KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN 2015

yang disusun oleh saudara : Anugrah Habibi, NIM : 092331126, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at, Tanggal :
03 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Munawir, S. Ph.I., M.S.I.
NIP.: 19780515 200901 1 012

Penguji II/Sekretaris Sidang,

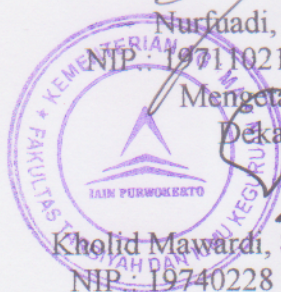
Dr. Subur, M. Ag.
NIP.: 19670307 199303 1 005

Penguji Utama,

Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 2006 1 002

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anugrah Habibi

NIM : 092331126

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Di Muslimat Nu Ranting Kedungurung Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas." ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 13 April 2015



Yang menyatakan,

Anugrah Habibi
NIM. 092331126

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

“...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”

(Q.S. Ar-Rad: 11)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim
Dengan Ridho Allah SWT,

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk

Ayahanda & Ibundaku tercinta. Terimakasih atas seluruh dukungan baik moral maupun materil, semangat dan do'a dalam setiap sujudmu. You are my spirit and my inspiration. Disaat aku tertatih menghadapi ujian ini, kalian adalah sosok yang paling ikhlas dan penuh kasih sayang.

Adikku (Khikmatul Khoeri Wahyuni) terimakasih atas dukungannya, curahan hatinya, adik yang baik disaat saya benar dan salah, disaat saya menang dan kalah, disaat saya suka dan duka.

Seluruh keluarga besarku dan sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa budi kalian dikemudian hari dan memberikan kemudahan dalam segala hal,

Aamiin ..

IAIN PURWOKERTO

**INTERNAISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI MUSLIMAT NU
RANTING KEDUNGURANG
KECAMATAN GUMELAR KABUPATEN BANYUMAS**

**Anugrah Habibi
NIM. 092331126**

ABSTRAK

Penumbuhan dan pembentukan nilai religius merupakan bagian terpenting dalam rangka menjadikan manusia beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap serta tumbuhnya rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Usaha-usaha yang kerap dilaksanakan yakni melalui internalisasi nilai-nilai agama Islam. Tujuan penulisan skripsi ini adalah mendeskripsikan bagaimana internalisasi nilai-nilai agama Islam di Muslimat NU Ranting Kedungurang.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana internalisasi nilai-nilai agama Islam di Muslimat NU Ranting Kedungurang kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas?”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga penulis juga menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini Ketua Muslimat NU, Ketua Tanfidziah NU, serta Anggota Muslimat NU Ranting Kedungurang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data penulis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk mempermudah dalam memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Hasil penelitian menunjukkan: Internalisasi nilai yang dilakukan oleh Ketua Muslimat NU melalui beberapa tahapan dan strategi yang digunakan, antara lain tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, serta tahap transinternalisasi. Tahapan serta strategi tersebut diaplikasikan dalam beberapa kegiatan, diantaranya pengajian rutin hari selasa dan jum'at, mujahadah dzikir fidza, pembiasaan hafalan surat-surat pendek, pembacaan tahlil, serta pembiasaan berinfak sebagai aplikasi zakat yang digunakan untuk santunan fakir miskin dan anak yatim.

Kata kunci: *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam, Muslimat NU Ranting Kedungurang*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	12
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
E. Telaah Pustaka	15
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM	
A. Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam	19
1. Pengertian Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam..	19
2. Tahap-Tahap Dalam Internalisasi	24

3.	Tujuan Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam	27
B.	Ruang Lingkup Nilai-Nilai Agama Islam	29
C.	Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	40
1.	Lokasi Penelitian.....	41
2.	Subjek dan Objek Penelitian.....	41
B.	Metode Pengumpulan Data	43
C.	Metode Analisis Data.....	44
BAB IV	INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI	
	MUSLIMAT NU RANTING KEDUNGURANG	
	KECAMATAN GUMELAR KABUPATEN BANYUMAS	
A.	Gambaran Umum Muslimat NU Ranting Kedungurang	
	Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.....	47
1.	Letak Geografis	47
2.	Sejarah Berdirinya Muslimat NU	47
a.	Sejarah Berdirinya Muslimat NU.....	47
b.	Struktur Organisasi Muslimat NU	50
c.	Visi dan Misi Muslimat NU.....	53
d.	Bidang Garapan Muslimat NU.....	53
e.	Sarana dan Prasarana.....	54

B. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam di Muslimat NU	
Ranting Kedungurang.....	56
3. Analisis Data	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barnawi dan M Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandar A dan Yufridawati. 2013. *Antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2012. *Tips Menjadi Kepala sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- S. Margono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Sudrajat, Hari. 2004. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafarudin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tutik Rachmawati dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.

Wuradji. 2008. *The Education Leadership (Kepemimpinan Transformasional)*. Yogyakarta: Gama Media.

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Yofita Astrianingsih
2. Tempat/Tgl lahir : Banyumas, 14 Januari 1991
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswi
7. Status perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Darmakradenan Rt 02/02 Kec. Ajibarang Kab.
Banyumas-Jawa Tengah
9. Nama Orang Tua : Ayah : Soleh Mustofa
Ibu : Supriyati
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. Pendidikan Formal
 1. MI Ma'arif NU 1 Darmakradenan, Tahun Lulus 2003
 2. SMP N 2 Ajibarang, Tahun Lulus 2006
 3. SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, Tahun Lulus 2009
 - b. Pendidikan Non Formal
 1. Pondok Pesantren "Roudlatul 'Ulum Balong"-Karangsalam Kidul Purwokerto, 2013.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 23 April 2015
Hormat Saya,

Yofita Astrianingsih
NIM. 102333010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Anugrah Habibi
2. Tempat/Tgl lahir : Banyumas, 15 September 1989
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Kedungurang RT 01/01 Kec. Gumelar
Kab. Banyumas-Jawa Tengah
9. Nama Orang Tua : Ayah : Ahmad Dasikhun
Ibu : Siti Samroh
10. Riwayat Pendidikan :
Pendidikan Formal
 - 1). SD N 1 Kedungurang, Tahun Lulus 2001
 - 2). SMP N 1 Ajibarang, Tahun Lulus 2004
 - 3). SMK Ma'arif NU Paguyangan, Tahun Lulus 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 23 April 2015
Hormat Saya,

Anugrah Habibi
NIM. 092331126

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
ILMU KEGURUAN
Jl. Sekeloa Selatan 1, Purwokerto 53122
Telp : 0281-635624, 624250, Fax : 0281-636553

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Rektor IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi Saudara:

Nama : Anugrah Habibi
NIM : 092331126
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Di Muslimat NU Ranting Kedungurung Kecamatan Gumelar kabupaten Banyumas Tahun 2015

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I). Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 23 April 2015

Pembimbing,



Munawir, S.Th.I.,M.S.I
NIP. 19780420 2003 12 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan berupa rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Di Muslimat NU Ranting Kedungurung Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya dan sebagai suri tauladan bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai golongan yang mendapatkan syafa'at di hari kiamat nanti. Amin.

Penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya, kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Munawir, S.Th.I.,M.S.I., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
9. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
10. Ibu Hj. Rodiyah, S.Pd selaku Ketua Muslimat NU Ranting Kedungurang.
11. Kedua Orang Tua, Kakakku, Adikku yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materiil, nasehat serta do'a yang luar biasa.
12. Teman-teman PAI 3 angkatan 2009, atas kebersamaan, persahabatan serta perjuangan yang akan menjadi cerita indah nantinya. Kalian Luarr Biasa..!!

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semuanya, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan, amiin. Penulis sadar skripsi ini jauh dari kata sempurna, banyak sekali kekurangan yang ada dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, amiin.

Purwokerto, 23 April 2015

Anugrah Habibi
NIM. 092331126

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru dan Karyawan SDN 1 Darmakradenan	61
Tabel 2 Keadaan Siswa SDN 1 Darmakradenan.	61
Tabel 3 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Darmakradenan.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara
- Lampiran 4 : Foto SDN 1 Darmakradenan beserta Kepala Sekolah dan Guru
- Lampiran 5 : Foto Pelaksanaan Upacara Bendera
- Lampiran 6 : Foto Pelaksanaan Rapat Koordinasi
- Lampiran 7 : Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 8 : Foto Piala Penghargaan
- Lampiran 9 : Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru
- Lampiran 10 : Penilaian Kinerja Guru
- Lampiran 11 : Daftar Prestasi Siswa
- Lampiran 12 : Piagam Penghargaan Siswa
- Lampiran 13 : Daftar Kolektif dan Rekapitulasi Hasil Ujian Nasional
- Lampiran 14 : Daftar Hadir/Absensi Guru
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Penelitian
- Lampiran 12 : Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 : Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 15 : Rekomendasi Seminar
- Lampiran 16 : Blangko Pengajuan Seminar Skripsi
- Lampiran 17 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 : Berita Acara/Daftar Hadir Seminar

Lampiran 19 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 20 : Permohonan Ijin Riset Individual

Lampiran 21 : Blangko Bimbingan

Lampiran 22 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 23 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 24 : Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif

Lampiran 25 : Sertifikat BTA

Lampiran 26 : Sertifikat Komputer

Lampiran 27 : Sertifikat KKN

Lampiran 28 : Sertifikat PKL

Lampiran 29 : Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna. Adanya ungkapan bahwa pendidikan merupakan proses perbaikan dan upaya untuk menuju kesempurnaan, hal ini mengandung arti bahwa pendidikan bersifat dinamis karena jika kebaikan dan kesempurnaan tersebut bersifat statis maka ia akan kehilangan nilai kebaikannya (Moh. Roqib, 2009: 18). Pendidikan juga hendaknya menciptakan sebuah wadah dimana peserta didik bisa secara aktif mempertajam dan memunculkan kepermukaan potensi- potensinya sehingga menjadi kemampuan-kemampuan yang dimiliki secara ilmiah. Definisi ini juga memungkinkan sebuah keyakinan bahwa manusia secara alamiah memiliki dimensi jasad, kejiwaan, dan spiritualitas. selain itu, definisi yang sama memberikan ruang untuk berasumsi bahwa manusia memiliki peluang untuk bersifat mandiri, aktif, rasional, sosial, dan spiritual (Latif, 2009: 7).

Hakikinya keberhasilan pendidikan, sebenarnya apa yang sudah menjadi cita-cita dan fungsi pendidikan nasional, adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (Isjoni, 2006:26).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melahirkan masalah sosial dan tuntutan yang lebih baik. Pendidikan bertugas menjawab tantangan guna memecahkan masalah-masalah tersebut. Program-program pendidikan yang ada telah disusun sedemikian rupa untuk selalu menjadi sumber yang tepat dalam rangka untuk menjawab problematika pendidikan dengan segala tantangannya. Pendidikan sendiri pada hakekatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan.

Bukan merupakan hal yang mudah tentunya bagi seorang pendidik untuk menjadikan pengajaran maupun pembiasaan guna mencapai tujuan pendidikan secara umum sehingga peserta didik dapat berubah kearah positif sebagai wujud dari proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam. Integrasi pendidikan memegang peranan penting yang menentukan eksistensi dalam perkembangan masyarakat tersebut. Karena pendidikan adalah upaya untuk mentransformasikan dan melestarikan nilai- nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula dalam peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan (menginternalisasikan) serta

mentransformasikan nilai- nilai agama Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita- citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu (Arifin, 1991: 11).

Tujuan pendidikan agama di Indonesia adalah untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan mempertimbangkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam setiap proses pengajaran karena menjadi acuan seluruh langkah- langkah dalam setiap proses tersebut. selain itu, ia juga sekaligus sebagai tolok ukur keberhasilan proses pengajaran. Ia merupakan gambaran tentang perilaku yang diharapkan akan tercapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses tersebut. Perilaku yang diharapkan tersebut secara operasional digambarkan dalam bentuk karakteristik sosok individu yang diidealkan untuk bisa terwujud dalam diri peserta didik setelah proses pendidikan selesai (Saifudin Zuhri, 1999:13).

Pendidikan nasional seperti disebutkan dalam UU Sisdiknas pasal 1 ayat 1 adalah dimaksudkan untuk meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan. Tujuan pendidikan nasional juga menegaskan untuk menjadikan manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Selain hal tersebut dalam penjelasan pasal 36 ayat 1 UU Sisdiknas tahun 2003 juga

dinyatakan bahwa pendidikan agama yang diberikan dimaksudkan untuk membentuk sosok manusia yang beriman, bertaqwa. sementara itu pelaksanaan pendidikan agama serta akhlak mulia merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional. (Saleh, 2004:256)

Penumbuhan dan pembentukan nilai religius merupakan bagian terpenting dalam rangka menjadikan manusia beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap serta tumbuhnya rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan nilai adalah upaya untuk membantu peserta didik mengenal, memahami pentingnya dan menghayati nilai- nilai yang pantas dan semestinya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia, baik secara perorangan maupun secara bersama- sama dalam suatu masyarakat. Nilai mendasari prinsip dan norma yang memandu sikap perilaku orang dalam hidup. Kualitas seseorang ditentukan oleh nilai- nilai yang senyatanya dihayati sebagai pemandu sikap dan perilakunya, baik dalam hubungan dengan diri sendiri, orang lain, alam sekitar, maupun dengan Tuhan. Watak dan kepribadian seseorang dibentuk oleh nilai-nilai yang senyatanya dipilih, diusahakan dan secara konsisten diwujudkan dalam tindakan.

Nilai-nilai agama merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman berperilaku sesuai dengan aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Asmaun Sahlan, 2010: 69). Nilai-

nilai tersebut menjadi dasar pokok pengembangan jiwa seseorang sehingga mampu memberikan output pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu, pendidik perlu persiapan yang baik dalam rangka membimbing dan mendidiknya.

Nilai menurut Said Agil Al-Munawar (2005:4) merupakan tolak ukur tindakan atau perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Raths, Harmin dan Simon sebagaimana dikutip oleh Kamrani Buseri (2003:71), mengatakan bahwa nilai merupakan hasil proses pengalaman, yang mana seseorang mempunyai rasa kekaguman, pilihan sendiri, dan mengintegrasikan pilihannya ke dalam pola kehidupannya sehingga nilai akan tumbuh dan berkembang dalam kehidupannya. Nilai tidak terletak pada barang atau peristiwa, tetapi manusia memasukan nilai kedalamnya jadi barang mengandung nilai, karena subjek yang tahu dan menghargai nilai itu (Khoiron Rosyadi, 2004:11).

Internalisasi nilai-nilai agama Islam adalah meletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian, budi pekerti yang terpuji dan kebiasaan ibadah yang sesuai kemampuan seseorang sehingga menjadi motivasi bagi seseorang untuk bertingkah laku.

Internalisasi nilai agama merupakan suatu proses memasukkan nilai agama secara penuh ke dalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran agama. Internalisasi nilai-nilai agama terjadi melalui pemahaman ajaran agama secara utuh, dan diteruskan dengan kesadaran akan

pentingnya ajaran agama serta ditemukannya posibilitas untuk merealisasikannya dalam kehidupan nyata.

Dewasa ini proses internalisasi nilai-nilai agama Islam sudah banyak dilakukan di sekolah-sekolah, baik dari tingkat dasar sampai tingkat menengah. Walaupun demikian, internalisasi nilai-nilai agama Islam yang selama ini dilakukan di sekolah-sekolah masih menitikberatkan kepada domain kognitif yang cenderung menampilkan agama sebagai rumusan indoktrinatif-normatif. Hal itu terbukti bahwa pembelajaran hanya terfokus pada penyampaian materi semata atau pengetahuan (*transfer of knowledge*), penyampaian ketrampilan (*transfer of skills*) tanpa disertai dengan keteladanan dan pembiasaan moral serta etika (*transfer of value*). Padahal upaya internalisasi nilai-nilai agama Islam tidak hanya sekedar menyangkut dimensi kepercayaan tetapi lebih dari itu yaitu pembudayaan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses internalisasi nilai-nilai Agama Islam bukan hanya berlaku dalam dunia pendidikan formal saja, tetapi proses internalisasi tersebut mulai marak dan berkembang serta diaplikasikan di masyarakat melalui organisasi-organisasi kemasyarakatan salah satunya yaitu organisasi Muslimat NU.

Muslimat NU merupakan salah satu dari sekian banyak organisasi yang ada di masyarakat. Muslimat NU adalah salah satu organisasi masyarakat dan merupakan badan otonom Nahdlatul Ulama yang bertugas membantu melaksanakan kebijakan pada anggota perempuan Nahdlatul Ulama.

Organisasi Muslimat NU merupakan suatu bagian yang tak dapat terpisahkan dari masyarakat Indonesia. Oleh karena itu organisasi ini juga harus memberikan sumbangan yang positif bagi terwujudnya pembangunan sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat At-Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ
إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka adalah penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh untuk mengerjakan yang makruf mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat kepada Allah dan Rasulnya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha bijaksana” (Departemen Agama, 1992:291).

Dalam ayat tersebut sudah jelas bahwa tidak hanya dibebankan dan diprioritaskan kepada kaum laki-laki saja, terhadap kaum wanitapun dibebani tanggung jawab untuk ikut serta berpartisipasi dan berinteraksi dalam pembangunan mental keagamaan dan kemajuan dalam pendidikan Islam. Dan disisi lain, Islam juga merubah mentalitas laki-laki dan wanita dan menciptakan sebuah hubungan baru antara mereka berdasarkan hormat dan saling pengertian, menjaga wanita dan menghormatinya juga ditekankan. Status wanita juga diangkat dalam Islam dengan memberinya hak hukum. Dan Islam juga menekankan bahwa wanita separuh dari masyarakat, seharusnya diberikan semua kesempatan yang memungkinkan bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan alamiahnya, agar mereka bisa berpartisipasi secara efektif dalam membangun masyarakat. Islam juga menganjurkan bahwa

wanita seharusnya diperkenankan untuk mencapai tingkatan kemajuan yang tinggi secara material, intelektual dan spiritual serta memberi kebebasan yang penuh kepada wanita yaitu kebebasan berfikir dan berpendapat, serta secara resmi mengakui hak-hak mereka yang alami.(Murtadha, 2000: 39)

Kaum wanita telah diminta untuk berpartisipasi dan banyak memainkan peranannya dalam proses pembangunan masyarakat, karena kaum wanita sendiri perlu lebih mengerti, lebih menyadari serta menghayati eksistensi serta kedudukannya dan menunjukkan kepada masyarakat bahwa peranan kaum wanita adalah tidak kalah pentingnya dengan kaum laki-laki guna ikut serta dalam membangun kesejahteraan bangsa dan negara. Dengan demikian peranan wanita dalam pembangunan akan menjadi kenyataan, dan bukan kata-kata yang kosong. Bahwasanya ikut serta para wanita disamping laki-laki didalam melaksanakan pembangunan disegala bidang adalah merupakan syarat yang mutlak demi tercapainya tujuan Nasional.

Dewasa ini penanaman nilai-nilai agama Islam terhadap orang dewasa khususnya kaum wanita makin marak dilakukan di masyarakat yang pada umumnya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. sikap keberagamaan orang dewasa memiliki perspektif yang luas didasarkan atas nilai-nilai yang dipilihnya. Selain itu, sikap keberagamaan ini umumnya juga dilandasi oleh pendalaman pengertian dan perluasan pemahaman tentang ajaran agama yang dianutnya. Beragama bagi orang dewasa merupakan sikap hidup dan bukan sekedar ikut-ikutan.

Sejalan dengan tingkat perkembangan usianya, maka sikap keberagamaan pada orang dewasa antara lain memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang.
2. Cenderung lebih bersifat realis
3. Bersikap positif terhadap ajaran dan norma-norma agama, dan berusaha untuk mempelajari dan memperdalam pemahaman keagamaan.
4. Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan.
5. Bersikap lebih terbuka dan wawasan yang lebih luas.
6. Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran , juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.
7. Sikap keberagamaan cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.
8. Terlihat adanya hubungan antara sikap keberagamaan dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial keagamaan sudah berkembang (Jalaludin, 2012:108).

Ciri sikap perkembangan orang dewasa diatas menunjukkan bahwa betapa pentingnya internalisasi nilai-nilai agama Islam bagi orang dewasa dan hal ini dapat ditempuh melalui kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat

guna meningkatkan jiwa dan mental keagamaan bagi orang dewasa umumnya serta kaum wanita pada khususnya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 17-18 februari 2014 di Desa Kedungurang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Penulis melihat hal yang menarik, yaitu peran serta organisasi masyarakat dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Kedungurang. Proses internalisasi nilai-nilai agama islam tersebut dilakukan melalui organisasi Muslimat NU Ranting Kedungurang.

Proses Internalisasi nilai-nilai agama islam yang sudah direalisasikan dan sudah berjalan rutin dilakukan oleh Muslimat NU Ranting Kedungurang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas antara lain:

1. Dalam bidang ibadah yaitu penanaman Aqidah melalui kegiatan mujahadah Dzikir Fidha yang dilaksanakan pada setiap 1 bulan sekali pada malam rabu manis dan diikuti oleh seluruh anggota Muslimat NU Ranting Kedungurang. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mendorong dan meningkatkan keimanan kepada Allah SWT.
2. Dalam bidang sosial yaitu mengadakan santunan untuk kaum dhuafa dan anak anak yatim piatu melalui hasil infak anggota Muslimat NU Ranting Kedungurang.
3. Dalam bidang pendidikan yaitu :
 - a. Mendirikan serta menyelenggarakan lembaga pendidikan non formal yaitu Madrasah Diniyah Al Istiqomah sebagai wadah dalam

penanaman nilai pendidikan agama islam khususnya bagi anak-anak agar internalisasi nilai pendidikan islam lebih mudah diterapkan.

- b. Mengadakan pengajian rutin setiap hari selasa dan jum'at serta pembacaan al- barzanzi setiap malam jum'at yang didalamnya ada ceramah agama yang menghadirkan tokoh agama setempat maupun dari luar daerah.
- c. Mengadakan acara PHBI yang diharapkan pengurus dan anggota serta masyarakat pada umumnya dapat mengambil pelajaran terhadap nilai-nilai yang ada dalam sejarah Islam sehingga dapat di gunakan sebagai suri tauladan dalam kehidupannya. (observasi wawancara pada tanggal 18 Februari 2014 dengan Hj. Rodiyah, S.Pd.I selaku ketua Muslimat NU Ranting kedungurang)
- d. Mengadakan pengajian umum setiap Ahad Wage yang diikuti oleh seluruh anggota Muslimat NU Ranting kedungurang dari KAR RW I sampai KAR RW VIII

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ **INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI MUSLIMAT NU RANTING KEDUNGURANG KECAMATAN GUMELAR KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2014**”

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan memperoleh gambaran terhadap judul skripsi ini, serta menghindari kesalahpahaman, berikut ini penulis menyajikan maksud dari judul skripsi ini.

1. Internalisasi nilai- nilai agama Islam

Internalisasi berasal dari kata *internal* yang berarti menyangkut bagian dalam. Secara Etimologi, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-isasi mempunyai definisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dalam KBBI, internalisasi diartikan sebagai penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai-nilai, sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap atau perilaku. (Depdikbud, 2007: 439)

Noeng Muhajir (1993: 103) mengartikan internalisasi adalah sebuah proses interaksi yang memberi pengaruh pada penerimaan atau penolakan nilai- nilai (value) dan lebih memberi pengaruh pada kepribadian dimana fungsi evaluatif menjadi lebih dominan.

Nilai menurut Casteel dan Stahl sebagaimana dikutip Buseri memberikan arti bahwa nilai merupakan unsur dari aktivitas personal dan sosial yang ada dalam peristiwa- peristiwa praktis dalam kehidupan (Buseri, 2004: 215). Nilai-nilai agama Islam dalam skripsi ini adalah nilai- nilai ajaran Islam yang dilambangkan dalam bentuk kebiasaan- kebiasaan yang harus diikuti oleh anggota Muslimat NU.

Menurut Louis Katsoff, yang dikutip dalam bukunya Abdul Latif menyatakan bahwa nilai tidak dapat didefinisikan tidak berarti nilai tidak bisa dipahami. Dalam bahasa yang sederhana nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung. Menurut Buseri, nilai adalah suatu yang terpenting dan berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti kehidupan, Sehingga nilai merupakan sebuah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pikirannya. (Buseri, 2004: 216)

2. Muslimat NU

Muslimat NU adalah organisasi di masyarakat yang merupakan salah satu badan otonom Nahdlatul Ulama. Badan otonom merupakan unit kegiatan yang bertugas mengurus kelompok tertentu dari kaum nahdliyin. Sebagaimana namanya, badan otonom adalah unit kegiatan di dalam lingkungan NU yang otonom (memiliki otonom/hak mengatur rumah tangganya sendiri), punya anggota, punya pengurus, punya peraturan dasar dan lain sebagainya. Muslimat NU berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada anggota perempuan Nahdlatul Ulama. (Abdul Muchitz Muzadi, 2006: 12).

Dari pemaparan di atas, yang dimaksud internalisasi nilai-nilai agama Islam di muslimat NU Ranting Kedungurung adalah proses yang memberi pengaruh pada penerimaan atau penolakan, serta proses mengenal, menghayati dan menanamkan nilai-nilai agama islam kepada

anggota muslimat NU Ranting Kedungurang sehingga dapat berperilaku sesuai dengan pandangan atau nilai- nilai agama yang telah dianggapnya sebagai sesuatu yang baik, berharga dan menjadi bagian dari dirinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Internalisasi Nilai- Nilai Agama Islam di Muslimat NU Ranting Kedungurang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

a. Untuk menjelaskan internalisasi nilai- nilai agama Islam di Muslimat NU Ranting Kedungurang kecamatan Gumelar kabupaten Banyumas tahun 2015.

b. Untuk mengetahui bentuk dan pelaksanaan metode yang diterapkan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di Muslimat NU Ranting Kedungurang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas tahun 2015.

2. Manfaat Penelitian

a. Dalam bidang akademik

1). Untuk menambah wawasan penulis tentang pendidikan agama Islam khususnya dalam bidang internalisasi nilai-nilai agama Islam.

2). Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai agama Islam di Muslimat NU Ranting Kedungurung.

3). Memperkaya bahan pustaka di Perpustakaan STAIN Purwokerto

b. Dalam bidang sosial

Sebagai masukan bagi Ketua Muslimat NU Ranting Kedungurung agar dapat meningkatkan internalisasi nilai-nilai agama Islam di Muslimat NU Ranting Kedungurung kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas serta mempererat tali silaturahmi sesama muslim.

E. Telaah Pustaka

Dari penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil- hasil kajian yang telah ada, nampaknya belum dikemukakan kajian dengan fokus kajian seperti dalam skripsi ini. Meskipun demikian ada beberapa kajian yang memiliki relevansi dengan skripsi ini, setidaknya dari orientasi yang ingin dicapai yang berkaitan dengan internalisasi nilai- nilai agama Islam antara lain:

Rahmat Mulyana dalam bukunya "*Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*" mengungkapkan bahwa dalam muatan mata pelajaran yang mengandung nilai moral dan etika agama menempatkan pendidikan agama Islam pada posisi terdepan pada pengembangan moral beragama siswa. Hal ini sekaligus berimplikasi pada tugas-tugas guru PAI yang kemudian dituntut lebih banyak perannya dalam penyadaran nilai-nilai kegamaan. (Rahmat Mulyana, 2004: 198)

Mengingat bahwa penanaman sikap dan nilai hidup merupakan proses, maka hal ini dapat diberikan melalui pendidikan formal maupun non formal yang direncanakan dan dirancang sedemikian matang. Direncanakan dan dirancang tentang nilai-nilai apa saja yang akan diperkenalkan, metode dan kegiatan apa yang dapat digunakan untuk menawarkan dan menanamkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai yang akan ditawarkan dan ditanamkan harus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tugas perkembangan kejiwaan (Nurul Zuriah, 2008: 38).

Selanjutnya berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai internalisasi nilai. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Aris Z. Mutakin, 2007 tentang efektifitas internalisasi nilai agama terhadap pembentukan kepribadian peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto” penelitian ini membahas tentang bagaimana efektifitas internalisasi nilai agama yang sudah diterapkan oleh guru maupun pihak sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Selanjutnya skripsi Ramlan Setiawan, yang membahas proses internalisasi nilai-nilai agama Islam yang dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah, yang dilakukan melalui beberapa kegiatan. Sehingga pembelajaran PAI tidak hanya menitik beratkan kepada domain kognitif, namun aspek psikomotorik dan afektif juga harus diperhatikan.

Dalam penelitian ini penulis memusatkan pada proses internalisasi nilai pendidikan yang dilakukan melalui lembaga pendidikan non formal dalam masyarakat dan dilakukan oleh organisasi Muslimat NU. Sehingga

proses internalisasi nilai- nilai agama islam pun bisa dilakukan melalui peran serta organisasi muslimat NU di masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah, memahami dan mencerna masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi

Bagian utama skripsi terdiri dari lima bab, Bab I: Memuat tentang: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II: Berisi tentang landasan objektif. Terdiri dari tiga sub bab. Pada sub bab pertama akan dipaparkan mengenai internalisasi nilai- nilai agama Islam. Oleh karena itu, bab ini membahas tentang pengertian internalisasi, tahap- tahap dalam internalisasi serta tujuan internalisasi pada sub bab kedua membahas tentang ruang lingkup nilai- nilai agama Islam dan sub bab ketiga membahas tentang strategi internalisasi nilai- nilai agama Islam

Bab III: berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data

Bab IV: Berisi tentang paparan penulis mengenai gambaran umum Muslimat NU Ranting Kedungurang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas, serta akan disajikan secara rinci dan sistematis mengenai pokok-pokok masalah yang ada serta menganalisis terhadap permasalahan yang ada, mulai dari penyajian data, analisis data, serta faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai agama Islam di Muslimat NU Ranting kedungurang

Bab V: Penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis terhadap data-data yang ada di lapangan maka dapat disimpulkan mengenai internalisasi nilai-nilai agama Islam di Muslimat NU Ranting Kedungurang sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai-nilai agama Islam yang dilakukan di Muslimat NU Ranting Kedungurang memiliki beberapa tahapan, diantaranya adalah tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, serta tahap transinternalisasi. Tahap transformasi nilai merupakan tahap awal yang dilakukan pengurus Muslimat NU dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di Muslimat NU Ranting Kedungurang. Pada tahap ini anggota Muslimat mendapatkan doktrin-doktrin atau pengetahuan mengenai nilai-nilai yang baik, buruk, yang harus dilaksanakan dan dijauhi. Penyampaian pengetahuan mengenai nilai tersebut dilakukan melalui kegiatan pengajian rutin. Tahap transaksi nilai merupakan tahap yang kedua, disini bukan hanya ketua, pengurus maupun anggota juga terlibat untuk melaksanakan nilai-nilai yang telah diinternalisasikan tersebut. pada tahap akhir yaitu tahap transinternalisasi, ketua maupun pengurus harus bisa menjadi teladan dalam mengaplikasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari karena dalam tahap ini anggota secara langsung dapat melihat dan menilai apakah ketua serta pengurus bisa memberikan contoh terhadap anggotanya.

2. Ruang lingkup nilai yang diinternalisasikan di Muslimat NU Ranting Kedungurung diantaranya adalah nilai aqidah, nilai ibadah serta nilai akhlak. Pengurus memfokuskan proses internalisasi pada aspek aqidah, ibadah serta akhlak agar diharapkan anggota muslimat memiliki dasar keimanan yang kuat. Internalisasi nilai ibadah melalui pembiasaan karena tata peribadatan harus selalu dibiasakan sehingga seorang muslim tumbuh menjadi insan yang benar-benar taqwa, yakni insan yang taa melaksanakan segala perintah dan taat pula menjauhi segala larangannya karena ibadah sebagai realisasi dari aqidah islamiyah harus tetap terpancar dan teramalakan dengan baik oleh setiap muslim. nilai akhlak merupakan suatu perbuatan yang spontan atau refleks, tanpa pemikiran dan juga pertimbangan serta dorongan dari luar yang bertujuan untuk beribadah, akhlak merupakan muara ajaran Islam. Akhlak bersifat teori yang dipraktekkan oleh amal. Amal yang mengandung ajaran itu adalah akhlak. Oleh karena itu internalisasi nilai akhlak perlu mendapat perhatian agar anggota Muslimat NU dapat membiasakan berakhlak baik, sopan santun dan bergaul baik bersama orang lain.

3. Strategi yang digunakan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di Muslimat NU Ranting Kedungurung adalah strategi tradisional, strategi contoh teladan, serta strategi transinternal. Dalam strategi tradisional, penyampaian pengetahuan tentang nilai-nilai agama Islam dilakukan melalui kegiatan pengajian rutin. Strategi tradisional digunakan dalam upaya pembentukan nilai ilahiyah-ubudiyah, karena ajaran tentang ibadah

pada umumnya sangat jelas dan tegas dan tidak boleh dirubah lagi. Namun demikian, dalam strategi ini lebih bersifat kognitif dan kurang akan pengembangan segi afektif, oleh karena itu pengurus menggunakan strategi lain, yaitu dengan penggunaan strategi contoh teladan karena strategi ini diperoleh oleh anggota muslimat pada saat pengajian, tetapi di lingkungan masyarakat sehingga bisa diaplikasikan. Sedangkan strategi yang ketiga yaitu strategi transinternal yang merupakan penggabungan antara kedua strategi tersebut diatas. Jadi, selain memberikan doktrin pengetahuan tentang nilai, ketua sekaligus pengurus secara aktif mengaplikasikannya.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di Muslimat NU Ranting

Kedungurung sebagai berikut:

1. Bagi Ketua tanfidziah hendaknya senantiasa memantau beberapa kegiatan yang sudah berjalan di Muslimat NU selama ini serta memenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan Muslimat NU.
2. Bagi Ketua Muslimat NU, hendaknya lebih bisa memaksimalkan beberapa strategi yang telah digunakan selama ini, dan sedapat mungkin memiliki strategi yang kreatif serta inovatif agar dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam anggota Muslimat tidak merasa bosan dan mendapatkan hasil yang maksimal yaitu peubahan kearah yang lebih baik.

3. Bagi pengurus Muslimat NU, hendaknya bersedia mengawasi anggotanya, apakah nilai-nilai yang sudah diinternalisasikan benar-benar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari atau hanya dalam kegiatan saja sehingga internalisasi nilai-nilai agama Islam yang berlangsung selama ini mendapatkan hasil yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, 2009, *Pendidikan Berbasis Nilai Masyarakat*, Bandung: Refika Aditama
- Daradjat, Zakiah, 1995, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: PT. Remaja Rosyda Karya.
- Hadi, Sutrisno, 2004. *Metodologi Research. Jilid I*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ilyas, Yunahar, 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI
- Isjoni, 2006. *Pendidikan Sebagai Infestasi Masa Depan*, Jakarta: Buku Obor.
- Jalaludin, 2012. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kamrani Buseri, 2003, *Antologi Pendidikan Islam Dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktek Kontemporer*, Yogyakarta: Uii Press
- Laely, Ulfa, 2005. *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Bagi Siswa SLTP N 8 Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Moleong, Lexy, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya Cet.13.
- Mansur, 2011. *Pendidikan Anak usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moh. Roqib, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Perkembangan Pendidikan Intergratif di Sekolah, Keluarga dan masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. PT. Raja Grafindo Persada. Cet.II.
- Muhaimin, 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam; Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muhaimin, 2008, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengartikulasikan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya
- Muhaimin, 2008. *Paradigma Pendidikan Islam. Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyana, Rahmat. 2004. *Mengartikulasikan pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta

- Nasution, Hasyimah, 1999. *Filsafat Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Noeng Muhadjir, 1993, *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan* Yogyakarta: Rake Sarasin
- Nurul Zuriyah, 2008, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan Menggagas Flatfom Pendidikan Budi Pekerti Scara Konstektual Dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rohmad, 2015, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, Purwokerto: STAIN Press
- Rosyadi, Khoiron, 2009, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosyadi, Ruslan, 2004. *Metode Penelitian, Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saleh, Abdurrachman, 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi, 1999. *Metodologi Research II*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Pendidikan Untuk Masyarakat Indonesia Baru*. Jakarta: PT. Grasindo.

IAIN PURWOKERTO